

**Dinamika Kelompok Tani di Desa Gendayakan Kecamatan Paranggupito
Kabupaten Wonogiri**
*Farmer Group Dynamics in Gendayakan Village, Paranggupito Sub-District,
Wonogiri Regency*

Aulia Rahma Faizati*, Emi Widiyanti dan Putri Permatasari

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian,
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Corresponding author: auliarahmaf@student.uns.ac.id

Abstract

Group dynamics is a process and interaction that aims to improve the achievement of the group's goals. This study aimed to assess the level of farmer group dynamics in Gendayakan Village, Paranggupito Sub-district, Wonogiri Regency. The basic research method used in this research is quantitative with survey techniques. The research location was selected purposively in Gendayakan Village, Panggupito Sub-district, Wonogiri Regency. Sampling using a proportional random sampling technique by taking 63 farmer group members as respondents. Descriptive analysis to provide an overview of the level of farmer group dynamics was carried out using an ordinal scale as a reference for measuring the level of group dynamics. The results of this study indicated that the level of farmer group dynamics in Gendayakan Village is classified in the moderately dynamic category, indicating that the elements of farmer group dynamics in Gendayakan Village are quite well run. However, it is expected to maintain group dynamics and interaction between fellow members and carry out group activities to achieve group goals.

Keywords: farmer groups; group dynamics; group goals

Abstrak

Dinamika kelompok merupakan suatu proses dan interaksi yang bertujuan untuk meningkatkan tercapainya tujuan kelompok tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik survei. Pemilihan lokasi dilakukan dengan cara *purposive* di Desa Gendayakan, Kecamatan Panggupito, Kabupaten Wonogiri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan mengambil responden sebanyak 63 anggota kelompok tani. Analisis deskriptif berguna untuk memberikan gambaran tingkat dinamika kelompok tani dan dilakukan dengan menggunakan skala ordinal sebagai acuan untuk mengukur tingkat dinamika kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan tergolong dalam kategori cukup dinamis, hal tersebut berarti bahwa unsur dinamika kelompok tani cukup berjalan dengan baik. Namun demikian diharapkan untuk lebih menjaga kedinamisan kelompok, interaksi antar sesama anggota dan menjalankan kegiatan kelompok sehingga tujuan kelompok dapat tercapai.

Kata kunci: dinamika kelompok; kelompok tani; tujuan kelompok

PENDAHULUAN

Kelompok tani sebagai wadah organisasi memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku anggotanya dan kemampuan menjalin kerja sama antar anggota kelompok. Kelompok tani menjadi salah satu kelembagaan dalam bidang pertanian yang berperan penting karena

merupakan pelaku utama dalam pembangunan pertanian. Menurut Khoiroh (2019), semakin efektif suatu kelompok maka akan semakin baik pula kehidupan anggota dalam kelompok tersebut. Konsep dinamika kelompok merupakan suatu konsep yang menunjukkan keefektifan kelompok dalam mencapai tujuannya. Dinamika kelompok

*Cite this as: Faizati, A. R., Widiyanti, E., & Permatasari, P. (2022). Dinamika Kelompok Tani di Desa Gendayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 46(2), 125-130. doi: <http://dx.doi.org/10.20961/agritexts.v46i2.64521>

ialah suatu metode dan proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai kerja sama kelompok. *Force-Field Theory* menggambarkan bahwa kelompok sebagai sistem yang terbuka dan kompleks, dinamika kelompok dicirikan dengan adanya kekuatan internal dan eksternal yang memengaruhi kelompok tersebut. Menurut Sapiie *et al.* (2020) dinamika kelompok adalah seluruh aktivitas, proses dan perubahan yang berpengaruh terhadap kelompok yang terjadi di dalam atau antar kelompok. Sedangkan menurut Rimbawati *et al.* (2018) dinamika kelompok yaitu adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan yang akan menentukan perilaku anggota kelompok dan perilaku kelompok dalam bertindak melaksanakan kegiatan demi tercapainya tujuan bersama yang merupakan tujuan dari kelompok.

Dinamika kelompok diharapkan juga terdapat pada kelompok tani. Salah satunya yaitu kelompok tani yang berada di Desa Gendayakan, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Maret 2022 dengan Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Kecamatan Paranggupito, Desa Gendayakan memiliki 11 kelompok tani yang aktif dalam hal berusaha tani dan kegiatan kelompok. Hasil wawancara dengan ketua gabungan kelompok tani (Gapoktan) menyatakan bahwa semua kelompok tani yang ada di Desa Gendayakan termasuk kelompok tani aktif. Akan tetapi, dalam masa pandemi Covid-19 (tahun 2020 sampai 2021 atau 1 tahun) pertemuan rutin menjadi sedikit terhambat.

Pertemuan rutin biasa dilakukan setiap sebulan sekali, tetapi semenjak pandemi Covid-19 pertemuan menjadi terhambat karena adanya larangan pemerintah untuk mengadakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Oleh karena itu, kelompok tani yang berada di Desa Gendayakan Kecamatan Paranggupito tidak mengadakan pertemuan rutin untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19. Terhambatnya pertemuan kelompok tani menimbulkan kurangnya interaksi dan komunikasi antar anggota kelompok. Danurdara (2017) mengatakan bahwa kedinamisan atau tingkat dinamika suatu kelompok sangat penting karena semakin dinamis suatu kelompok, maka tujuan dari kelompok tersebut juga akan mudah untuk dicapai. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu mengkaji tingkat dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik survei. Menurut Sugiyono (2011) penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka dan analisis statistik. Kriyantono dalam Ardian (2013) menyatakan bahwa metode survei merupakan metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive* di Desa Gendayakan, Kecamatan Panggupito, Kabupaten Wonogiri. Lokasi ini dipilih karena Desa Gendayakan merupakan daerah dengan 100% lahan kering (BPS Kabupaten Wonogiri, 2020) dan hanya dapat ditanami jenis varietas padi lokal yang biasa disebut dengan Segreng.

Populasi dalam penelitian adalah anggota Kelompok Tani Pangudi Subur, Pangudi Utama dan Pangudi Tani. Tiga kelompok tani dipilih berdasarkan jumlah anggota terbesar, sedang dan terkecil. Hal tersebut diharapkan mampu mewakili jumlah keseluruhan kelompok tani yang ada di Desa Gendayakan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dan didapatkan responden sebanyak 63 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan terkait dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Balai Desa Gendayakan berupa monografi dan profil desa, serta diperoleh dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Paranggupito berupa data kelompok tani di Desa Gendayakan. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terstruktur yang ada dalam kuesioner untuk mendapatkan informasi terkait unsur-unsur dinamika kelompok dan keadaan umum di Desa Gendayakan. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian dan melihat keadaan sosial dan ekonomi anggota kelompok tani. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar kegiatan selama penelitian berlangsung.

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk digunakan sebagai pengukur

sesuatu yang harus diukur. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila hasil nilai r hitung $> r$ tabel. Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Uji reliabilitas penelitian dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Rosita *et al.* (2021) menyatakan bahwa apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan (Talakua *et al.*, 2020). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang tingkat dinamika kelompok tani dan dilakukan dengan menggunakan skala ordinal sebagai acuan untuk mengukur tingkat dinamika kelompok. Penentuan skor meliputi skor total penilaian unsur dan skor tiap unsur atau indikator dinamika kelompok.

Skor total penilaian unsur-unsur dinamika kelompok

Perhitungan skor total penilaian unsur meliputi perhitungan skor maksimal dan skor minimal. Skor maksimal diperoleh dengan mengalikan nilai skor tertinggi dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden (Skor Maksimal = nilai skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden). Sedangkan skor minimal diperoleh dengan mengalikan nilai skor terendah dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden (Skor Minimal = nilai skor terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden).

Skor tiap unsur atau indikator dinamika kelompok

Perhitungan skor tiap unsur diperoleh dengan mengalikan nilai skor tertinggi dengan jumlah indikator unsur dan jumlah responden (Skor tiap unsur = nilai skor tertinggi x jumlah indikator unsur x jumlah responden).

Persentase skor (%)

Setelah dilakukan perhitungan skor, kemudian dihitung persentase skor untuk menentukan kategori kedinamisan suatu kelompok menggunakan Persamaan 1.

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

Perhitungan kedinamisan kelompok tani dilakukan dengan cara menjumlahkan skor dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus $Y = Y_1 + Y_2 + \dots + Y_i$, di mana Y merupakan unsur dinamika kelompok. Berdasarkan jumlah skor maka terdapat empat kategori yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori tingkat kedinamisan kelompok

Kategori	Persentase (%)
Tidak dinamis	0 - 25
Kurang dinamis	26 - 50
Cukup Dinamis	51 - 75
Dinamis	76 - 100

Sumber: Junaedi (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat dinamika kelompok

Kehidupan suatu kelompok tidak dapat dipisahkan dengan dinamika kelompok. Menurut Damanik (2013) setiap kelompok perlu menumbuhkan dan mempertahankan dinamika kelompoknya untuk mencapai tujuan kelompok dengan cepat. Dinamika kelompok dapat tercapai apabila semua unsur yang membangun kelompok berjalan dan berinteraksi dengan baik. Analisis tingkat dinamika kelompok tiap kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa tiga kelompok tani tergolong cukup dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kelompok tani masih dapat tercapai.

Tujuan kelompok

Tujuan kelompok dari ketiga kelompok tani tergolong dalam kategori cukup dinamis. Hal ini terjadi karena tujuan ketiga kelompok tani di Desa Gendayakan masih dapat tercapai. Tercapainya tujuan kelompok terjadi karena anggota paham dengan tujuan kelompoknya dan terdapat usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Sejalan dengan penelitian Dwi (2020) menyatakan bahwa tujuan kelompok dapat tercapai jika sedari awal anggota memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap tujuan sehingga akan membuat anggota aktif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan kelompok guna mencapai tujuan kelompok tersebut.

Struktur kelompok

Struktur dari ketiga kelompok tani tergolong dalam kategori cukup dinamis dan dinamis. Artinya kelompok tani memiliki struktur yang jelas sehingga arah kerja dan pembagian tugas juga terarah. Sejalan dengan penelitian Mugi

Tabel 2. Analisis tiap tingkat dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan

Unsur dinamika kelompok	Persentase skor (%)		
	Pangudi Subur	Pangudi Utama	Pangudi Tani
Tujuan	72,1 (Cukup dinamis)	67,4 (Cukup dinamis)	72,0 (Cukup dinamis)
Struktur	80,1 (Dinamis)	63,5 (Cukup dinamis)	83,1 (Dinamis)
Fungsi tugas	74,5 (Cukup dinamis)	68,8 (Cukup dinamis)	69,1 (Cukup dinamis)
Pengembangan dan pembinaan	75,0 (Cukup dinamis)	61,8 (Cukup dinamis)	65,1 (Cukup dinamis)
Kekompakan	80,3 (Dinamis)	82,8 (Dinamis)	81,6 (Dinamis)
Suasana	77,2 (Dinamis)	77,1 (Dinamis)	78,6 (Dinamis)
Tekanan	69,1 (Cukup dinamis)	46,9 (Kurang dinamis)	47,7 (Kurang dinamis)
Efektivitas	75,0 (Cukup dinamis)	62,5 (Cukup dinamis)	64,2 (Cukup dinamis)
Maksud tersembunyi	68,0 (Cukup dinamis)	71,0 (Cukup dinamis)	65,0 (Cukup dinamis)
Rata-rata	74,5	66,8	69,5
Kategori	Cukup dinamis	Cukup dinamis	Cukup dinamis

(2011) yang menemukan bahwa dinamika kelompok yang kuat didukung juga dengan struktur kelompok yang baik, karena jika dalam kelompok terdapat pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas maka kelompok akan lebih terarah dan terstruktur.

Fungsi tugas kelompok

Fungsi tugas kelompok dari ketiga kelompok tani di Desa Gendayakan tergolong dalam kategori cukup dinamis. Hal ini disebabkan pengurus dan anggota menjalankan fungsi tugas dengan baik. Ketua kelompok menjalankan salah satu tugasnya yaitu membantu anggota kelompok dalam memecahkan masalah yang dialami. Tidak hanya ketua, tetapi sesama anggota juga turut membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi anggota lain maupun masalah kelompok. Hadi (2017) berpendapat bahwa agar tujuan kelompok dapat tercapai maka kelompok harus bekerja secara efektif. Kelompok yang efektif yaitu kelompok yang dapat memecahkan masalah secara bersama.

Pengembangan dan pembinaan kelompok

Pengembangan dan pembinaan dari ketiga kelompok tani tergolong dalam kategori cukup dinamis. Pengembangan dan pembinaan kelompok tani masih berjalan dengan baik. Baik anggota maupun ketua berupaya dalam mengembangkan kelompok taninya.

Kekompakan kelompok

Unsur kekompakan dari ketiga kelompok tani tergolong dalam kategori dinamis. Hal ini terjadi karena anggota kelompok tetap kompak melakukan kegiatan dan saling tolong menolong antar anggota. Masih ada interaksi antar anggota kelompok yang kompak menyebabkan tujuan kelompok masih cukup tercapai.

Suasana kelompok

Unsur suasana pada ketiga kelompok tani tergolong dalam kategori dinamis. Hal ini terjadi karena kedekatan antar anggota kelompok masih tinggi. Adanya kenyamanan antar anggota dalam bekerja sama di kehidupan sehari-hari juga memengaruhi suasana dalam kelompok sehingga anggota akan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan. Sejalan dengan pendapat Asari (2010) bahwa suasana kelompok yang mendukung akan membuat anggota termotivasi dalam melaksanakan kegiatan.

Tekanan kelompok

Unsur tekanan pada Kelompok Tani Pangudi Subur tergolong dalam kategori cukup dinamis dimana dalam kelompok tani ini masih terdapat konflik dan sanksi yang berguna untuk membangun kelompok menuju lebih baik. Kelompok Tani Pangudi Utama dan Pangudi Tani tergolong dalam kategori kurang dinamis. Hal ini dikarenakan tidak ada konflik dalam kelompok.

Tabel 3. Analisis tingkat dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan

Unsur-unsur dinamika kelompok	Persentase (%)	Kategori
Tujuan	71,16	Cukup dinamis
Struktur	77,77	Dinamis
Fungsi Tugas	71,95	Cukup dinamis
Pengembangan dan pembinaan	69,84	Cukup dinamis
Kekompakan	81,15	Dinamis
Suasana	77,57	Dinamis
Tekanan	59,12	Cukup dinamis
Efektivitas	69,70	Cukup dinamis
Maksud tersembunyi	67,46	Cukup dinamis
Rata-rata	71,74	Cukup dinamis

Konflik yang terjadi bisa diselesaikan dengan cara baik-baik sehingga tidak menjadi besar.

Efektivitas kelompok

Unsur efektivitas pada Kelompok Tani Pangudi Subur, Pangudi Utama dan Pangudi Tani tergolong dalam kategori cukup dinamis. Hal ini dikarenakan anggota kelompok masih berupaya untuk mencapai tujuan kelompok. Sejalan dengan penelitian Andarwati (2012) menyatakan bahwa tingginya nilai efektivitas kelompok ditunjukkan dengan tercapainya tujuan kelompok, rasa kebanggaan anggota terhadap kelompok, dan rasa puas anggota terhadap tujuan yang sudah tercapai.

Maksud tersembunyi

Unsur maksud tersembunyi tergolong dalam kategori cukup dinamis. Hal ini disebabkan karena adanya dampak dari tujuan kegiatan yang tidak disadari oleh kelompok. Contoh kasus dari ketiga kelompok yaitu adanya kas kelompok yang bertujuan untuk mengantisipasi adanya kebutuhan tidak terduga, seperti anggota yang meminjam untuk kebutuhan pribadi dengan cacatan harus mengembalikan pada tanggal yang sudah disepakati. Hal ini bertujuan untuk meringankan anggota sehingga anggota merasa terbantu dengan adanya kelompok tani ini dan tidak merasa terbebani karena mengikuti kelompok tani tetapi tujuan ini tidak tertulis.

Hasil analisis tingkat dinamika kelompok dari tiga kelompok tani di Desa Gendayakan yaitu Kelompok Tani Pangudi Subur, Pangudi Utama dan Pangudi Tani diharapkan dapat menggambarkan tingkat dinamika keseluruhan kelompok tani di Desa Gendayakan. Analisis dinamika kelompok tani secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa secara umum tingkat dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan tergolong dalam kategori cukup dinamis. Hal tersebut menunjukkan bahwa unsur

dinamika kelompok tani cukup berjalan dengan baik walaupun dengan kondisi pandemi Covid-19. Artinya, walaupun pada masa pandemi Covid-19 tidak ada pertemuan rutin kelompok dan kegiatan kelompok dibatasi, tetapi interaksi antar anggota masih terjalin dengan baik dan kerja sama masih dilakukan untuk mencapai tujuan kelompok. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2020), bahwa kelompok tani yang dinamis berarti di dalamnya masih terdapat interaksi dan kerja sama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok maupun tujuan anggota. Sedangkan menurut Damanik (2013) suatu kelompok dikatakan dinamis apabila interaksi antar anggota kelompok lebih kuat dibandingkan dengan interaksi anggota dengan pihak luar. Semakin kuat interaksi antar anggota kelompok tani maka akan semakin kompak kelompok tersebut sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan.

KESIMPULAN

Tingkat dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan pada masa pandemi Covid-19 tergolong dalam kategori cukup dinamis. Hal tersebut menunjukkan bahwa unsur dinamika kelompok tani di Desa Gendayakan cukup berjalan dengan baik walaupun dengan kondisi pandemi Covid-19. Artinya, walaupun pada masa pandemi Covid-19 tidak ada pertemuan rutin kelompok dan kegiatan kelompok dibatasi, tetapi interaksi antar anggota masih terjalin dengan baik dan kerja sama masih dilakukan untuk mencapai tujuan kelompok. Untuk menjaga dinamika kelompok tani, maka anggota kelompok tani diharapkan untuk lebih menjaga interaksi antar sesama anggota dan menjalankan kegiatan kelompok sehingga tujuan dapat tercapai, karena kelompok yang memiliki tingkat kedinamisan yang tinggi, akan memengaruhi kinerja suatu kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, S., Guntoro, B., Haryadi, F. T., & Sulastri, E. (2012). Dinamika kelompok peternak sapi potong binaan Universitas Gadjah Mada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.20961/sainspet.v10i1.4838>
- Ardian, M. (2013). Sikap masyarakat Surabaya terhadap program acara “PESBUKERS” di ANTV. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1), 1–11. Tersedia dari <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/113>
- Asari, F. (2010). *Hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani pada program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo (Skripsi)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Tersedia dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/12566>
- Damanik, I. P. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok dan hubungannya dengan kelas kemampuan kelompok tani di Desa Pulokencana Kabupaten Serang. *Jurnal Penyuluhan*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v9i1.9856>
- Danurdara, P., Daerobi, A., & Pratama, Y. P. (2016). Analisis dinamika kelompok pengelola Baitul Maal Masjid dan hubungan dengan pemberdayaan umat (studi kasus Baitul Maal Masjid di Kota Surakarta tahun 2016). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i2.6029>
- Dwi, A. (2020). *Dinamika kelompok tani di Nagari Puluik-puluik Selatan, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Kabupaten Pesisir Selatan* (Doctoral dissertation). Padang: Universitas Andalas. Tersedia dari <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/74219>
- Hadi, S. (2017). *Dinamika kelompok sebuah tinjauan dalam perspektif pembangunan masyarakat petani*. Jember: LPPM-UM Jember Press. Tersedia dari <http://repository.unmuhjember.ac.id/92/>
- Hamzah, A. (2020). *Dinamika kelompok tani Ula Kisat di Desa Namo Mirik Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tersedia dari <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimtani/article/viewFile/231/204>
- Khoiroh, P. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok tani padi sawah (Oryza sativa L.) di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation). Medan: Universitas Sumatera Utara. Tersedia dari <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/16341>
- Mugi, L. (2011). *Dinamika kelompok dan kemandirian anggota kelompok tani dalam berusahatani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kabumen Provinsi Jawa Tengah* (Tesis). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rimbawati, D. E. M., Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. (2018). Dinamika kelompok tani hutan agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 92–103. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.17223>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279–284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sapiie, A. R., Setiawan, H., Utaminingsih, N., Mahasin, A., Istiqlal, A. H., Hakkari, A. F., ... & Da Costa, C. (2020). *Dinamika kelompok pada mahasiswa Magister Psikologi Terapan UNAIR angkatan tahun 2020*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada RSUD Bakti Rahayu Ambon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1253–1270. Tersedia dari <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/267>